

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pelaku usaha di Indonesia adalah yang berperan penting dalam perkembangan suatu perekonomian Indonesia. Pelaku usaha antara lain meliputi pengusaha dan pedagang. Namun, tumbuh dan berkembangnya pelaku ekonomi masih terganggu dengan adanya krisis ekonomi. Pada tahun 1998 mengalami krisis ekonomi, sangat sedikit pelaku ekonomi yang mampu membuktikan kelangsungan hidupnya, pada prinsipnya para pelaku ekonomi masih memiliki beberapa titik kelemahan.<sup>1</sup> UMKM mempunyai peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah adalah suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas kesempatan kerja, memberikan pelayanan ekonomi yang menyeluruh kepada masyarakat, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas nasional.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan yang dalam kegiatannya adalah memberikan layanan keuangan dan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu *Baitūl Māl wa al-Tamwīl*. *Baitūl Māl wa al-Tamwīl* adalah lembaga ekonomi yang menghimpun dana dari

---

<sup>1</sup> Prastiawati F dan Darma E.S, “Peran Pembiayaan Baitul Maal wat Tamwil Terhadap Perkembangan Usaha dan Peningkatan Kesejahteraan Anggotanya dari Sektor Mikro Pedagang Pasar Tradisional”, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 17, No. 2, 2016, 19.

<sup>2</sup> Dwi Prasetyo Hadi, “Strategi Pemberdayaan Masyarakat pada Usaha Kecil dan Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal dalam Rangka Milenium Development Goals”, *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol. V, No. 1, 2015, 3.

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.<sup>3</sup> Pemberian pembiayaan kepada usaha mikro kecil menengah, *Baitūl Māl wa al-Tamwīl* juga memberikan pedoman sebagai upaya untuk memudahkan hubungan baik antara lembaga keuangan dengan para anggotanya. *Baitūl Māl wa al-Tamwīl* menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan pengelola keuangan dalam bentuk pembiayaan. Pengelola keuangan, dalam hal ini *Baitūl Māl wa al-Tamwīl* menyediakan berbagai produk-produk pembiayaan yang berupa pembiayaan dengan bagi hasil yaitu *Mudārabah*, *Musharākah*, *Muzara'ah* dan *Musaqoh*. *Baitūl Māl wa al-Tamwīl* juga menyediakan pembiayaan dengan sewa antara lain *al-Ijarah* dan *Ijarah Muntahiyah bit Tamlik* (IMBT). Pembiayaan dengan jasa yaitu *Wadi'ah* dan *Qordūl Hasan*. Sedangkan pembiayaan dengan jual beli (bagi hasil) yaitu *Murābahah*, *Salam*, dan *Istisna'*.<sup>4</sup>

Salah satu lembaga keuangan syariah yang mampu mengatasi permodalan tersebut yaitu BMTNU Jombang Cabang Bareng, dimana BMTNU Jombang cabang Bareng adalah cabang dari BMTNU Jombang Pusat. BMTNU Jombang didirikan pada tanggal 31 Maret 2013 dan diresmikan pada 11 Mei 2013. BMTNU Jombang memiliki 21 cabang di setiap kecamatan salah satu cabang dari BMTNU Jombang adalah BMTNU cabang Bareng yang merupakan sebagai cabang perdana

---

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2015), 24.

<sup>4</sup> Mundhori dan Muhammad Nasrulloh, "Implementasi Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* di BMTNU Ngasem Bojonegoro", *el-Qist: Journal of Islamic Economics and Bussines (JIEB)*, Vol. 10, No. 2 Oktober 2020, 106-107.

BMTNU Jombang yang berdiri pada tanggal 5 Januari tahun 2015 beralamatkan di Jl. Ahmad Yani, Kembangtanjung, Bareng, Kec. Bareng Kab. Jombang yang beroperasi dalam satu ruang dengan kantor MWCNU. Keberadaan BMTNU Jombang cabang Bareng menyediakan layanan simpan pinjam keuangan syariah melalui bagi hasil yang berbasis dengan bertujuan untuk memenuhi warga NU kecamatan Bareng.

Peneliti memilih BMTNU Jombang cabang Bareng karena memiliki keunggulan dan kelebihan dibandingkan dengan lembaga BMT lainnya yang ada di Jombang. Berikut perbedaan antara BMTNU Jombang Cabang Bareng, BMT Maslahah Cukir dan BMT As-Salam Mojoagung.

**Tabel 1.1**  
**Perbedaan BMTNU Jombang Cabang Bareng, BMT Masalah**  
**Cukir dan BMT As-Salam**

No		BMTNU Jombang Cabang Bareng	BMT Masalah Cukir	BMT As-Salam Mojoagung
1	Wilayah	BMTNU Jombang Cabang Bareng berada di Jl. Ahmad Yani, Kembangtanjung, Bareng, Kec. Bareng Kab. Jombang.	BMT Masalah berada di Jl. Masjid Gg. I No. 101, Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang.	Jl. Kalibening Utara, Kalibening, Tanggajrejo Kec. Mojoagung Kab. Jombang
2	Promosi	Lebih memfokuskan brosur dan promosi lewat pengajian atau mulut ke mulut.	Melalui brosur dan mulut ke mulut.	Melalui brosur dan mulut ke mulut.
3	Produk-Produk	Produk Pembiayaan diantaranya yaitu: 1. Pembiayaan Produktif: <i>Muḍārabah, al-wadi'ah, musharākah</i> 2. Pembiayaan Konsumtif: <i>Murābahah, Bai' Bitsaman Ajil, al-Qordūl Ḥasan, dan al-Ijarah.</i>	Produk pembiayaan yang ada di sana yaitu Talangan haji, emas, gadai, <i>muḍārabah/qirodh,</i> dan <i>murābahah.</i>	1. Yaitu Produk simpanan antara lain : simpanan qurban dan aqidah 2. Produk Pembiayaan antara lain : <i>muḍārabah, musharākah, murābahah</i> 3. Infaq, zakat, dan sadaqah.
4	Nasabah UMKM	Tahun 2019-2021 = 32	Tahun 2019-2021 = 50	Tahun 2019-2021 = 22

5	Harga	<p>Ketentuan Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai untuk pembiayaan sebesar 50% dari simpanan pokok maupun simpanan wajib dan jaminan.</li> <li>2. Jangka waktu maksimal 24 bulan.</li> <li>3. Tidak ada biaya administrasi nya.</li> <li>4. Di bmtnu cabang Bareng untuk keuntungan (margin) itu adalah tawar menawar rumusan presentase. Dengan cara awal margin 1,7% kalo bisa ditawarkan juga bisa turun.</li> </ol>	<p>Untuk harga yang diajukan pada pembiayaan yaitu contohnya: bapak Wahyudi ingin membeli 1 unit able se seharga Rp. 5.000.000. Setelah itu, BMT menyetujui dalam jangka waktu 24 bulan dengan harga margin yang disepakati yaitu :</p> <p>Rp. 2.000.000          Harga Beli: Rp. 5.000.000.          Harga Jual: Rp. 7.000.000          Jumlah          Angsuran: Rp. 291.667 perbulan.          Dan Jangka waktu: 24 bulan.</p>	<p>Bergabung di BMT As-Salam nantinya dikenakan biaya Rp. 75.000 ribu, tidak bisa diambil selama menjadi anggota. Dan nantinya akan di seleksi terlebih dahulu.</p>
---	-------	---	---	---

Sumber : Hasil observasi di BMTNU Jombang Cabang Bareng, BMT Masalah Cabang Cukir dan BMT As-Salam.

Berdasarkan pada penjelasan tabel diatas, peneliti membedakan berdasarkan dari segi wilayah, promosi, produk-produk, dan harga. Alasan peneliti memilih BMT Mashlahah cukir dan BMT As-Salam karena pada dasarnya lembaga tersebut berada di naungan lembaga keuangan syariah non bank dan berada di kabupaten Jombang. BMTNU Jombang cabang Bareng untuk marginnya bisa tawar menawar dan tidak ada biaya

administrasi nya untuk menjadi anggota. BMTNU Jombang cabang Bareng dengan memberikan pembiayaan maupun simpanan kepada masyarakat yang membutuhkan modal untuk usahanya dapat mengarahkan masyarakat kecamatan Bareng untuk kegiatan menabung sebagai modal perubahan hidupnya dikemudian hari.<sup>5</sup> Seperti Firman Allah dibawah ini dalam QS. Al Hadid ayat 11 :

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَجْرًا كَرِيمًا : ( ١١ )

Artinya: “Siapakah yang meminjamkan kepada Allah pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan (balasan) pinjaman itu untuknya dan bagi pahala yang mulia”.<sup>6</sup>

Berdasarkan penegasan ayat di atas, disini BMTNU Jombang cabang Bareng memberikan pelayanan dengan berbagai produk syariah yang ditawarkan untuk simpanan maupun pembiayaan. Produk simpanan diantaranya yaitu ada tabungan sukarela, tabungan anggota, tabungan sukarela berjangka, tabungan pendidikan, tabungan haji dan umroh, dan tabungan qurban, sedangkan pada produk pembiayaan diantaranya yaitu pembiayaan produktif yaitu *Muḍārabah*, *Musharākah*, *Wadi’ah*. Sedangkan pembiayaan konsumtif yaitu ada *Murābahah*, *Bai’ Bitsaman Ajil*, *al-Qordūl Hasan*, dan *al-Ijarah*. Salah satu produknya yaitu pembiayaan *murābahah* merupakan yang paling banyak digunakan atau

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bpk. Su’udi Anis selaku Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng pada tanggal 23 Maret 2022.

<sup>6</sup> *Al-Qur’an Terjemahan Mushaf Al Azhar*, (Bandung: JABAL, 2020), 538.

diminati oleh masyarakat Bareng, dimana pembiayaan *murābahah* yang dapat memudahkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dalam suatu barang maupun jasa.<sup>7</sup>

Berikut jumlah pembiayaan *murābahah* untuk anggota usaha mikro kecil menengah di BMTNU Jombang cabang Bareng mulai sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2021.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah pembiayaan *murābahah* untuk anggota UMKM**  
**Tahun 2019-2021**

<b>Jenis Usaha Anggota</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Toko Sembako	4	4	7
Penjahit	1	1	3
Warung Makan	5	6	8
Usaha Kerupuk	1	1	1
Print & Foto Copy	3	4	4
Pom Mini & Toko Kecil	2	3	6
Alat Pancing	0	0	2
Peternak Bebek	1	1	1
<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>32</b>

Sumber : Wawancara dengan Bpk. Su'udi Anis.<sup>8</sup>

Berdasarkan pada tabel 1.2 bahwa jumlah pembiayaan *murābahah* untuk anggota UMKM pada tahun 2019 sampai 2020 mengalami

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bpk. Su'udi Anis selaku Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng pada tanggal 23 Maret 2022.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bpk. Su'udi Anis selaku Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng pada tanggal 30 Juni 2022.

kenaikan, sedangkan pada tahun 2021 ada 32 anggota yang mengalami peningkatan. Usaha kecil adalah usaha yang dijalankan oleh pedagang seperti pedagang kelontong, pedagang sayur dan lain sebagainya yang dimana tidak membutuhkan modal relative besar. Praktik pembiayaan *murābahah* oleh BMTNU Jombang cabang Bareng melibatkan banyak anggota, baik anggota lama maupun anggota baru. Data nasabah pembiayaan *murābahah* untuk anggota UMKM yang memiliki jenis usaha Toko Sembako, Print & Foto Copy, dan Warung Makan, Penjahit, Peternak Bebek dan Usaha Kerupuk.

Berikut jumlah anggota pembiayaan di BMTNU Jombang cabang Bareng mulai sejak Januari 2019 sampai dengan Desember 2021.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah anggota pada BMTNU Jombang cabang Bareng**  
**Tahun 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b><i>Muḍārabah</i></b>	<b><i>Wadi'ah</i></b>	<b><i>Murābahah</i></b>	<b><i>al-Ijarah</i></b>
2019	170	17	180	45
2020	70	5	78	20
2021	90	7	100	26

Sumber : Wawancara dengan Bpk. Su'udi Anis.<sup>9</sup>

Berdasarkan dari tabel 1.3 diatas, bahwa jumlah anggota pembiayaan *murābahah* dari tahun 2019-2021 mengalami kenaikan lebih besar daripada pembiayaan *al-Ijarah*. Jumlah nasabah/anggota pembiayaan *murābahah* selama tiga tahun 358 anggota, sedangkan jumlah pembiayaan

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bpk. Su'udi Anis selaku Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng pada tanggal 30 Juni 2022.



*al-Ijarah* yaitu 91 dan *wadi'ah* 29. Tahun 2019 ke tahun 2021 jumlah anggota pembiayaan *mudārabah* mengalami naik turun, sedangkan pada pembiayaan *murābahah* mengalami kenaikan. Jumlah simpanan dan pembiayaan yang ada di BMTNU Jombang cabang Bareng yang paling banyak jumlah anggota nya yaitu pada tahun 2019-2021 adalah pada pembiayaan *murābahah* dari perhitungan keseluruhan jumlah anggota pembiayaan.

**Tabel 1.4**  
**Tabel Kategori Jenis Usaha dalam UMKM**

<b>Kategori Usaha</b>	<b>Nama Anggota</b>	<b>Jenis Usaha</b>
Usaha Agribisnis	Istiqomah	Print & Foto Copy
	Mufi'atin	Pom Mini & Toko Kecil
	Shoimatul Fitriyah	Alat Pancing
	Eko Setiawan	Print & Foto Copy
	Siti Mudzalifah	Toko Sembako
	Zainal Arifin	Alat Pancing
	Muhammad Sanoto	Penjual Telur Bebek (Peternak Bebek)
Usaha Kuliner	Ida Sanjaya	Warung Makan
	Li'anah	Warung Makan
	Suprih	Warung Makan
	Fita Afianti	Usaha Kerupuk
Usaha Fashion	Sutiani	Penjahit

Sumber: Data diolah dari hasil Observasi.

Tabel diatas merupakan jenis usaha UMKM yang termasuk juga dalam kategori jenis usaha para anggota di BMTNU Jombang cabang Bareng. Menurut Indriyo Gito Sudarno dalam jurnal Sulastri Rini

Rindrayani dan M. Astihan bahwa peningkatan pendapatan adalah suatu faktor keberhasilan usaha dimana berupa besar kecilnya pendapatan (*income*) atau keuntungan yang telah diterima, sebagaimana alur tolak ukur peningkatan usaha dalam penelitian ini dapat dilihat dari jumlah pendapatannya, yaitu terjadi peningkatan pendapatan apabila perkembangan usahanya juga meningkat.<sup>10</sup>

Berdasarkan dari hasil yang diperoleh observasi awal tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan *murābahah* di BMTNU Jombang cabang Bareng sudah berperan penting dalam meningkatkan pendapatan para nasabah UMKM di masyarakat kecamatan Bareng, meskipun begitu perlu dilakukannya penelitian yang lebih lanjut dengan metode ilmiah mengenai peran *murabahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah. Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul: **Peran Pembiayaan *Murābahah* dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus di BMTNU Jombang Cabang Bareng).**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembiayaan *murābahah* pada BMTNU Jombang cabang Bareng?

---

<sup>10</sup> Sulastrri Rini Rindrayani dan M. Astihan, *Pengaruh Penerapan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Industri Kerajinan Mamer/Onyxd di Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung*, (Jakarta: LPII, 2011), 9.

2. Bagaimana peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah di BMTNU Jombang cabang Bareng?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan implementasi pembiayaan *murābahah* di BMTNU Jombang cabang Bareng.
2. Untuk menjelaskan peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah di BMTNU Jombang cabang Bareng.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian dan menambahkan wawasan peneliti.

b. Bagi Lembaga BMTNU Jombang Cabang Bareng

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kinerja dan dapat memberi masukan mengenai pemberdaan masyarakat terutama dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah.

c. Bagi Nasabah UMKM

Hasil penelitian ini, diharapkan agar masyarakat memahami di dalam perbankan syariah banyak macam-macam produk-produk yang berbasis syariah, khususnya pada masalah permodalan yang ada terdapat pada BMTNU Jombang cabang Bareng.

d. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini, diharapkan memberikan masukan berbasis ilmiah, memberikan suatu informasi yang bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah di BMTNU Jombang cabang Bareng.

## **E. Telaah Pustaka/ Penelitian Terdahulu**

Berikut Telaah Pustaka yang digunakan penulis:

1. “Peran Pembiayaan *Murābahah* Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional”, Jurnal

Ekonomi Islam Oleh Dina Camelia dan Ahmad Ajib Ridlwan (2018), Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya.

Dalam penelitian ini, pembiayaan *murābahah* berperan terhadap perkembangan usaha anggotanya, yang dapat ditandai dengan adanya peningkatan jumlah pendapatan usaha, keuntungan atau laba, jumlah pembeli atau pelanggan, dan jumlah tenaga kerja.<sup>11</sup>

Terdapat **Persamaan** peneliti dengan penelitian saat ini yaitu membahas tentang peranan pembiayaan murabahah dalam UMKM.

Sedangkan **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saat ini yaitu terhadap perkembangan usaha dan kesejahteraan pelaku umkm pasar tradisional dengan peningkatan pendapatan umkm.

2. “Peran Pembiayaan *Muḍārabah* dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Pahing Kota Kediri (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kediri)”. Oleh Sitana Zulaecha (2020), Mahasiswa STAIN Kediri.

Dalam penelitian ini, peranan pembiayaan *muḍārabah* di BMT UGT Sidogiri sangatlah membantu dalam Peningkatan pendapatan pedagang pasar Pahing kota Kediri dalam mewujudkan pemenuhan dana, untuk menambah modal guna Peningkatan usahanya.<sup>12</sup>

Terdapat **Persamaan** peneliti dengan penelitian saat ini yaitu

---

<sup>11</sup> Dina Camelia dan Ahmad Ajib Ridlwan, “Peran Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha dan Kesejahteraan Pelaku UMKM Pasar Tradisional” (Surabaya: Jurnal Ekonomi Islam Universitas Negeri Surabaya, 2018).

<sup>12</sup> Sitana Zulaecha, “Peran Pembiayaan Mudharabah Dalam Meningkatkan Pendapatan Pedagang Pasar Pahing Kota Kediri (Studi Kasus BMT UGT Sidogiri Cabang Pembantu Kediri)” (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2020).

membahas tentang peranan penting di BMT dalam peningkatan usaha. Sedangkan **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saat ini yaitu menggunakan pembiayaan *muḍārabah* sedangkan penelitian saat ini menggunakan pembiayaan *murābahah*.

3. Peran Pembiayaan *Murābahah* dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di PT. BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang)". Oleh Ade Intan Andreani (2020), Mahasiswa IAIN Kediri.

Dalam penelitian ini, pengembangan usaha yang dirasakan oleh para anggota BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang dengan menggunakan pembiayaan ini yaitu tidak mengalami kesulitan modal lagi saat akan membeli barang usahanya.<sup>13</sup> **Persamaan** pada penelitian ini yaitu membahas peran pembiayaan *murābahah*. Sedangkan **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saat ini yaitu lokasi penelitian di BPRS sedangkan penelitian saat ini lokasi penelitian di BMTNU.

4. "Peran Produk *Murābahah* Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha BMT Rahmat Kediri)". Oleh Zahrotul Ilmi (2015), Mahasiswa STAIN Kediri.

Dalam penelitian ini, peranan produk *murābahah* di BMT Rahmat Kediri yaitu semakin banyak persediaan barang dagangan yang

---

<sup>13</sup> Ade Intan Andreani, "Peran Pembiayaan *Murabahah* Dalam Pengembangan Mikro Dan Kecil Di Tinjau dari Perspektif Ekonomi Islam" (Studi Kasus PT. BPRS Kota Mojokerto Cabang Jombang) (Kediri: Skripsi IAIN Kediri, 2020).

dimiliki nasabah, semakin meningkat pendapatan nasabah, dan para nasabah tidak akan kesulitan lagi dalam memenuhi kebutuhan usahanya.<sup>14</sup> **Persamaan** pada penelitian ini yaitu membahas peran pembiayaan *murābahah*. Sedangkan **Perbedaan** penelitian ini dengan penelitian saat ini yaitu membahas mengenai produk *murābahah* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai peran *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

5. “Evektifitas BMT As’adiyah Sengkang Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardūl Ḥasan)”. Oleh Tenri Ajeng (2020), Mahasiswa IAIN Palopo.

Dalam penelitian ini, adanya bantuan modal dari BMT yang di ambil dari pembiayaan *al-qardūl ḥasan* maka para nasabah/anggota sangat terbantu dan semua rata-rata pendapatannya selalu meningkat.<sup>15</sup> **Persamaan** peneliti dengan penelitian saat ini yaitu membahas tentang usaha mikro, sedangkan **Perbedaan** dengan penelitian saat ini membahas mengenai akad *al-qardūl ḥasan*, sedangkan penelitian saat ini membahas mengenai pembiayaan *murābahah*.

---

<sup>14</sup> Zahrotul Ilmi, “Peranan Produk Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (Studi Kasus di Koperasi Serba Usaha BMT Rahmat Kediri)” (Kediri: Skripsi STAIN Kediri, 2015).

<sup>15</sup> Tenri Ajeng, “Evektifitas BMT As’adiyah Sengkang Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Nasabah Qardhul Hasan” (Palopo: Skripsi IAIN Palopo, 2020).